

“A.K.U”

**KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH
PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM MENCARI TUHAN**

JURNAL

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Disusun oleh

Izayana Yusuf

171 00780 133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

“A.K.U”

KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM MENCARI TUHAN

Izayana Yusuf¹, R. Chairul Slamet², Joko Suprayitno³

¹*Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP*

Email: izayanay17@gmail.com

²*Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta*

³*Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta*

INTISARI

“A.K.U” adalah sebuah komposisi musik program naratif. Karya “A.K.U” ini adalah hasil dari ide ekstramusikal dari kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan. Penulis merangkai dari banyak sumber diantaranya adalah buku-buku tafsir Al-Quran, agar tercipta alur yang mudah diceritakan kembali dalam bentuk musik program naratif.

Dengan cara mengilustrasikan kembali kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif dan dengan memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif.

Terdapat tiga peristiwa besar dalam kisah Nabi Ibrahim A.S yang penulis rangkai kembali dan menghasilkan tiga subjudul, yaitu: *Alam, Kesadaran dan Urip*. Komposisi musik ini dibuat dalam format *combo band* dan ansambel campur dengan instrumen: Drumset, bendir, udu, gitar akustik, gitar elektrik, bass, keyboard, violin I dan II, viola, cello, flute, *sopran, tenor* dan batu(musik batu)

Metode penciptaan yang dilakukan dalam komposisi musik program “A.K.U” adalah berpikir, menentukan konsep, observasi, menentukan bagian, menentukan instrumentasi, eksplorasi bunyi, menggarap musik, tahap koreksi dan *post-pro*. Komposisi ini menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan tokoh, suasana latar, alur cerita menggunakan konsep *leitmotif* dan memasukkan sedikit tangga nada kuno Yunani untuk menggambarkan suasana zaman itu.

Kata kunci: musik program *naratif, leitmotif*, musik batu, kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan.

ABSTRACT

“A.K.U” is a narrative program musical composition. The work “A.K.U” is the result of an extramusical ideas from the story of the journey of Prophet Ibrahim A.S. in seeking God. The author compiles from many

sources including books of interpretation of the Al-Quran, in order to create a plot that is easy to retell in the form of a narrative music program.

By re-illustrating the story of the journey of Prophet Ibrahim A.S. in seeking God in the form of narrative program music and by combining natural objects into sound sources in a narrative program musical work.

There are three major events in the story of Prophet Ibrahim A.S. which the author reassembled and produced into three subtitles, namely: Alam, Kesadaran and Urip. This composition is made in a combo band and ensemble format with instruments: Drumset, bendir, udu, acoustic guitar, electric guitar, bass, keyboard, violin I and II, viola, cello, flute, soprano, tenor and stone (stone music)

The methods used in the musical composition of the "A.K.U" program are thinking, determining concepts, observing, determining parts, determining instrumentation, sound exploration, working on music, correction and post-pro stages. This material uses the concept of program music with the storytelling style of the characters, the background atmosphere, the storyline uses the concept of leitmotif and incorporates a few ancient Greek scales to describe the feel of that era.

Keywords: narrative music program, leitmotif, rock music, the story of Prophet Ibrahim seeking God.

Latar Belakang Penciptaan

Al-Quran banyak menyoroti tentang masalah ketauhidan, kepatuhan dan loyalitas kepada Allah SWT. Semua itu sangat diperlukan manusia untuk meneguhkan hati, keyakinan dan memusatkan seluruh pengabdian pada suatu penguasa yang tunggal. Jika manusia hidup tanpa kepatuhan yang disertai pengakuan kepada satu pusat hidup, manusia akan hampa moral dan spiritual.

Musik program merupakan karya musik yang diciptakan berdasarkan ide inspirasi dari hal atau unsur – unsur diluar musik dimana ide tersebut merangsang komposer untuk merefleksikannya dengan bunyi. Hal – hal yang menjadi inspirasi atau ide tersebut diramu oleh penulis sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan isi, pesan dan cerita yang ingin disampaikan melalui musik.

Penulis mendapat ide untuk membuat karya musik ini, diawali saat mendengarkan album laskar cinta dari band Dewa19 di pagi hari, dialbum tersebut sebagian besar lirik lagunya mengandung paham *tauhid* dan *tasawuf*, salah satunya pada lagu yang berjudul *Satu*. Lagu tersebut sangat relevan dengan apa yang terjadi pada diri penulis, karena pada waktu yang sama penulis mengalami masalah dan fase terendah dalam hidup penulis. Lagu dari Dewa19 tersebut yang menyadarkan penulis untuk bangkit dari titik terendah dan menghadapi masalah yang muncul dalam hidup penulis. Dalam peristiwa tersebut memacu otak kreatif penulis dalam mendapat ide dasar dalam karya tugas akhir. Penulis mencoba mencari kisah dalam Al-Quran yang berhubungan dengan *ketauhidan* untuk membuat konsep dasar dalam karya musik. Salah satu kisah yang sangat menarik untuk dipelajari dan dijadikan ide dalam karya musik program yaitu kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan.

Kisah Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan ini menarik untuk dijadikan ide dasar dalam pembuatan karya musik program, karena tema dan permasalahannya sangat lazim dalam keberagaman kita. Secara filosofis, tersimpan banyak nilai pendidikan yang dapat kita petik dari kisah ini, sehingga nantinya kita dapat memahami diri kita (*mikrokosmos*) dalam hubungannya dengan Tuhan dan alam semesta (*makrokosmos*).

Karena banyaknya versi kisah dan sumber tentang kisah Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan, akhirnya penulis merangkai dan merunut dari banyak sumber agar bisa menciptakan alur yang mudah untuk diilustrasikan kembali dalam bentuk karya musik program naratif.

Dari kisah Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan inilah penulis mendapat ide untuk menceritakan kembali dalam bentuk karya komposisi musik program naratif yang berjudul "A.K.U". Penulis menemukan tiga peristiwa atau kejadian besar dan penting dalam kisah Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan yang dapat dikelompokkan dalam tiga sub-judul dalam karya "A.K.U"

Judul "A.K.U" diambil dari huruf depan dari tiga bagian sub-judul sebagai berikut:

1. *Alam*, untuk pembukaan dari karya ini yang menggambarkan kehidupan awal masyarakat dizaman itu dimulai ketika Nabi Ibrahim AS lahir.
2. *Kesadaran*, pada bagian ini menceritakan munculnya kesadaran Nabi Ibrahim tentang kemusyrikan kaumnya dan untuk mencari Tuhan yang benar.
3. *Urip* (hidup), pada bagian ini menggambarkan perlawanan Nabi Ibrahim AS kepada Raja Namrud dengan menghancurkan berhala-berhala yang ada disekitar istananya.

Penulis berusaha untuk lebih menggambarkan kembali suasana dan kondisi masyarakat pada zaman itu dengan memasukkan unsur tangga nada dan alat musik zaman Yunani kuno pada bagian pertama, dan pada bagian ketiga atau terakhir, penulis juga memasukkan instrumen batu (musik batu) untuk menemukan nuansa diluar *mainstream* dan menggambarkan suasana dan peristiwa disaat Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang ada di istana raja Namrud. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer dibidang audio yang ada sekarang, penulis memodifikasi atau mengedit hasil suara yang direkam dari batu pada tahap *post production* agar dapat dimasukkan dan masih terdengar enak pada karya musik program berjudul "A.K.U".

Selain menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan naratif, penulis juga menggunakan konsep *leitmotif* untuk menggambarkan latar suasana, alur cerita dan penceritaan setiap tokoh.

Dalam karya ini dibawakan dalam format *combo band* dan ansambel campur dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: Drumset, Udu, Bendir, Gitar Elektrik, Gitar akustik, Bass, Keyboard, Instrumen gesek violin 1, violin 2, viola, cello, Flute, Harpa, Lyra, Batu (musik batu) dan tambahan *sopran* dan *Tenor* pada bagian akhir.

Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana cara mengilustrasikan kembali kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif?
2. Bagaimana memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif?

Tujuan Penciptaan

1. Mengilustrasikan kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif.
2. Memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif.

Tinjauan Sumber

Sumber Pustaka:

1. Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*. Dalam buku ini menjelaskan tentang apa itu musik program dan dari buku ini akan menjadi acuan dari subyek atau obyek ekstra musikal yang penulis pilih adalah kisah dari Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan dan bentuk *free form* atau disebut juga komposisi bentuk bebas pada musik program naratif yang akan digunakan penulis dalam membuat karya musik program yang berjudul “A.K.U”.
2. Mahmud Al-Aqqad, Abbas. 2021. *Sejarah Nabi Ibrahim*. Jakarta Selatan: Rene Islam. Buku ini menjelaskan tentang sejarah dari Nabi Ibrahim, jejak-jejak kuno perjuangan dan perjalanan *khaliullah* Nabi Ibrahim dalam mencari hakikat Allah, Tuhan yang Maha Esa. Sebagian besar kisah dan sejarah Nabi Ibrahim yang penulis runut dan susun bersumber dari buku ini untuk diceritakan kembali dalam bentuk musik program naratif.
3. Asy-Syirbasi, Ahmad. 1985. *Sejarah Tafsir Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Firdaus. Dalam buku ini menjelaskan bagaimana gaya Al-Qur’an dalam menyampaikan suatu pengajaran adalah dengan kisah-kisah yang sangat menarik, untuk dijadikan pelajaran oleh manusia yang memahaminya. Penulis mengacu pada buku ini ini dalam pengambilan ide atau kisah yang bersumber dari Al-Quran untuk diceritakan kembali dalam karya musik program naratif.
4. Prier, Karl-Edmun. 2014. *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Pada buku ini menjelaskan bagaimana sejarah seni maupun alat musik pada bangsa Assyria, Babylonia, Fenisia, Media dan Parsi. Pada buku ini juga menjelaskan teori tangga nada yang digunakan pada musik zaman kuno yang penulis terapkan kedalam karya ini.

Sumber Karya:

1. Dewa 19 – Satu

Salah satu karya yang menginspirasi penulis dalam karya “A.K.U”, adalah Satu dari Dewa19. Karya populer ini diciptakan oleh Ahmad Dhani, dan dirilis pada tahun 2004 dalam album *laskar cinta*. Saat mendengar lagu ini, penulis mengagumi dari penulisan

liriknya, yang mengandung ilmu tauhid dan *tasawuf*. Dari lagu tersebutlah penulis mendapatkan ide dasar untuk mencari kisah yang berkaitan dengan *ketauhidan* untuk diceritakan kembali dalam musik program naratif.

2. Apocalypse Orchestra-The Garden Of Earthly Delights

Apocalypse Orchestra adalah band yang beraliran folk metal yang berasal dari Swedia. Dengan mengusung nuansa musik abad pertengahan dan metal modern, band ini mempunyai tujuan untuk menghormati era musik masa lampau. Salah satu karya mereka yang ada pada album *The End Is Nigh*, yang berjudul *The Garden Of Earthly Delights*, yang penulis jadikan referensi dan inspirasi ide format instrumentasi dan nuansa yang dibawakan yaitu musik abad pertengahan, dan banyaknya motif atau tema yang diulang dan dikembangkan dalam musik *slow metal*.

3. Musik Batu karya Chairul Slamet

Musik batu adalah karya dari seorang komposer asal tanah Madura, Dr. Chairul Slamet M.Sn. Musik batu adalah benda alam yang dijadikan instrumen musik, dengan terbebas dari idiom-idiom teknis, musik batu dapat menemukan konsep atau nuansa baru diluar *mainstream*. Dalam musik batu ini Chairul Slamet tidak mencari atau menekankan harmoni atau nada yang bagus tetapi mencari bunyi atau suara yang bagus yang ada pada batu-batu gunung yang dijadikan instrumen (musik batu). Penulis terinspirasi dari konsep tersebut dan memasukkan kedalam karya "*A.K.U*" untuk menginterpretasikan Kisah Nabi Ibrahim Dalam Mencari Tuhan, saat menghancurkan berhala-berhala yang ada di istana Raja Namrud.

Landasan Penciptaan

1. Musik Program

Dalam karya musik program *narative* adalah musik *free form* atau komposisi bentuk bebas. Tidak terikat pada aturan – aturan yang baku karena bagian – bagian dari keseluruhan komposisi berdasarkan cerita. Motif dan melodi dalam komposisi musik diciptakan berdasarkan imajinasi untuk mewakili atau menggambarkan suatu tokoh, suasana atau karakter berdasarkan sebuah peristiwa. Ini salah satu yang menjadi acuan penulis dalam proses karya "*A.K.U*" kedalam bentuk musik program naratif.

2. *Leitmotif*

Leitmotif terdiri dari figur atau bagian pendek dan menggunakan melodi yang pendek dan tidak rumit yang mengilustrasikan atau seolah-olah memberi label pada tokoh, latar dan suasana yang mencolok pada suatu cerita atau drama dan musik sebagai pendukungnya. Sering sekali *leitmotif* ini diulang-ulang dengan instensitas nada yang berbeda dan bervariasi, dan sering berubah sesuai dengan intepretasi apa yang ingin disampaikan.

3. Instrumentasi

Instrumen yang digunakan pada karya “A.K.U” dibawakan dalam format combo band dan ansambel campur dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: Drumset, Udu, Bendir, Gitar Elektrik, Gitar akustik, Bass, Keyboard, Violin I, Violin II, Viola, Cello, Flute, Harpa, Lyra, dan tambahan Solo Sopran pada bagian akhir. Penulis juga menambahkan Batu (musik batu) sebagai instrumen diluar idom-idiom *mainstream* untuk menciptakan suasana baru dan menggambarkan peristiwa saat Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang ada di istana Raja Namrud. Karya ini ditampilkan dalam bentuk audio yang sudah di proses di *post-production* menggunakan *software DAW (Digital Audio Wokstation) Studio one* dan diperdengarkan dalam bentuk *audio*.

4. Modes

Modes merupakan bagian dari tangga nada *diatonic*, tetapi terdapat beberapa penonjolan nada yang khas sehingga membedakan *modes* dengan *scale diatonic* biasa. Vincent Persichetti dalam buku *Tweentieth Century Harmony* (Vincent Persichetti, 1961:30) Sebagian besar *scale* telah digunakan oleh composer abad kedua puluh. Nada apa pun bisa digunakan sebagai titik awal tonik. Terdapat tujuh masing-masing *scale modes*, diantaranya yaitu: *Ionian major scale, Dorian, Phrygian, lydian, Aeolian (natural minor)* dan *locrian*.

5. Tangga Nada Musik Yunani Klasik

Terdapat tiga tangga nada pokok dari musik Yunani klasik, yaitu:

Tangga nada *Doris*:



Tangga nada *Frigis*:



Tangga nada *Lydis*:



ketiga tangga nada tersebut memiliki interval kemiripan dengan tiga *scale modes* yaitu *phrygian* dengan tangga nada *doris*, *dorian* dengan tangga nada *frigis*, *ionian* dengan tangga nada *lydis*. Yang membedakan disini adalah tangga nada Yunani selalu bergerak turun dari nada tinggi ke nada bawah (*discending*), dan *modes* bergerak naik dan turun (*ascending-discending*). Meskipun interval dari ketiga tangga nada Yunani dan *scale modes* diatas mirip, penulis tidak bisa menentukan bahwa keduanya dibilang sama persis sebelum mengadakan penelitian dan diuji terlebih dahulu.

6. *Sholawat Asyghil*

Sholawat asyghil sering juga disebut dengan *sholawat* “sibukkan” yang disibukkan disini adalah orang-orang dzalim. Imam Ja’far ash-Shadiq membuat *sholawat asyghil* yaitu *sholawat* untuk Nabi Muhammad ini untuk mengantarkan doa, doa agar orang-orang dzalim sibuk dan bermusuhan sesama dzalim sendiri. Penulis menyisipkan *sholawat asyghil* ini agar dinyanyikan pada bagian akhir karya “A.K.U” untuk menggambarkan perlawanan Nabi Ibrahim terhadap kedzaliman Namrud. Berikut lirik lengkapnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَشْغِلِ الظَّالِمِينَ بِالظَّالِمِينَ وَأَخْرِجْنَا مِنْ بَيْنِهِمْ سَالِمِينَ وَعَلَي إِلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa asyghilidz dzolimin bidz dzolimin wa akhrijna min bainihim salimin wa ‘ala alihi wa shohbihi ajma’in.

Yang memiliki arti: Ya Allah, berikanlah shalawat kepada pemimpin kami Nabi Muhammad, dan sibukkanlah orang-orang zalim dengan orang zalim lainnya. Selamatkanlah kami dari kejahatan mereka. Dan limpahkanlah shalawat kepada seluruh keluarga dan para sahabat beliau.

Proses Penciptaan

1. Berpikir

Langkah paling pertama penulis dalam proses membuat karya yaitu merenung untuk mencari ide dasar untuk menentukan konsep apa yang akan menjadi dasar dalam proses penciptaan karya. Saat merenung penulis tidak sengaja mendengar sebuah lagu, karya dari Dewa19 yang berjudul Satu. Lagu yang diciptakan oleh Ahmad Dhani ini berisikan lirik yang mengandung ilmu *tasawuf* atau *sufistik*. Disaat yang sama penulis sedang mengalami titik terendah dalam hidup dengan berbagai masalah yang dialami penulis. Disaat mendengar karya tersebut penulis tersadar dan mulai untuk bangkit dari masalah yang dihadapi penulis sendiri dan memicu otak kreatif penulis bekerja untuk menjadikan hal tentang *ketahuidan* atau Ketuhanan sebagai ide dasar.

2. Menentukan Konsep

Setelah mendapat ide dasar, penulis mencari konsep dasar yang digunakan dalam karya “A.K.U”, penulis mencari hal apa yang relevan dengan ide tersebut, teringatlah kisah dari Nabi Ibrahim dalam perjalanannya mencari Tuhan, yang mana kisah ini relevan dengan ide dasar penulis tentang Ketuhanan. Penulis memikirkan konsep musikal apa yang bisa digabungkan dengan kisah tersebut, akhirnya penulis memutuskan untuk membuat karya musik program naratif dari kisah perjalanan Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan untuk mengilustrasikan atau menggambarkan kembali dalam bentuk musik program naratif.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari dan menyeleksi data dari cerita-cerita yang berkembang dan tertulis di berbagai sumber yang ditemukan. Karena yang penulis temukan, ada banyak versi dari kisah Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan, sebagian besar cerita tersebut penulis ambil dari buku *Sejarah Nabi Ibrahim* oleh Abbas Mahmud Al-Aqqad yang diterjemahkan dari buku *Ibrahim Abul Anbiya'* oleh Khoirul Imam, hal ini digunakan untuk menyesuaikan alur cerita dari kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan agar relevan dan dapat di ilustrasikan kembali dalam bentuk karya musik program.

4. Menentukan Bagian

Setelah mengetahui alur cerita dari kisah Nabi Ibrahim, penulis melihat ada tiga kejadian atau peristiwa besar yang bisa dijadikan sub judul atau bagian dari karya musik program yang berjudul "A.K.U", sebagai berikut:

a. Keadaan Kaum Babilonia Saat Kehidupan Awal Nabi Ibrahim A.S

Diketahui Nabi Ibrahim AS dilahirkan dan hidup ditengah keluarga dan masyarakat Babilonia yang penuh dalam kemusyrikan, Azar ayah dari Nabi Ibrahim adalah pembuat patung terkemuka, karena waktu itu, patung menjadi komoditi yang sangat laku karena menjadi Tuhan sesembahan masyarakat saat itu.

b. Munculnya Kesadaran Nabi Ibrahim AS.

Pencarian Tuhan yang dilakukan Nabi Ibrahim AS diawali setelah melihat patung berhala yang disembah masyarakatnya, yang tidak bisa diterima oleh akalinya. Pada masa itu ada beberapa kelompok manusia, yang pertama kelompok para penyembah berhala. Yang kedua, kelompok penyembah bintang, bulan dan matahari. Dan yang ketiga, kelompok penyembah penguasa atau Raja.

c. Perlawanan Nabi Ibrahim AS kepada Raja Namrud.

Nabi Ibrahim AS. Menghadapi Raja Namrud yang mengaku dirinya sebagai Tuhan, dan menghancurkan seluruh berhala yang ada di istana Raja Namrud.

Setelah menentukan tiga bagian atau sub judul dalam karya ini, penulis merangkai singkatan dari huruf depan masing-masing sub-judul dari ketiga bagian karya menjadi judul dari karya ini, yaitu "A.K.U", dari ketiga sub-judul tersebut *Alam*, *Kesadaran* dan *Urip*.

5. Menentukan Instrumentasi

Dalam karya ini, pada awalnya penulis menggunakan format *combo band* dan ansambel campur, dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: solo sopran, gitar, drum, bass,

keyboard, ansambel gesek, woodwind dan batu (musik batu). Tetapi penulis merasa masih kurang untuk menggambarkan suasana pada zaman Nabi Ibrahim. Penulis akhirnya menambahkan beberapa instrumen musik zaman kuno yang ada saat itu. Akhirnya penulis menggunakan format combo band dan ansambel campur dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: Drumset, Udu, Bendir, Gitar Elektrik, Gitar akustik, Bass, Keyboard, Violin 1, Violin 2, Viola, Cello, Flute, Harpa, Lyra, Batu (musik batu) dan tambahan *sopran* dan *tenor* pada bagian akhir.

6. Eksplorasi Bunyi

Tahap selanjutnya dalam proses penciptaan karya musik program yang berjudul “A.K.U” adalah eksplorasi bunyi, dalam tahap ini penulis mengeksplor bunyi-bunyi dari instrumen-instrumen tradisional yang jarang ditemui dan kurang umum di Indonesia, seperti lyra, harpa, bendir dan udu. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer dalam bidang *audio*,) penulis menggunakan *vsti* (*virtual studio technology instrument*) yang ada pada *software* DAW *studio one 5*.

Selain itu terdapat instrumen batu dari karya musik batu oleh Chairul Slamet. Disini penulis mencari timbre dan karakter yang cocok dengan karya musik program yang akan penulis buat, dengan cara merekamnya satu persatu alat musik batu yang ada dan memilah beberapa hasil yang cocok. Ada beberapa jenis batu dan teknik cara memainkannya pada karya musik batu dari Chairul Slamet, yaitu: batu gantung, batu fosil dan fosil kayu. Dengan dijamin dengan tehnik yang berbeda-beda: dipukul menggunakan alat, dipukul menggunakan kerikil dan digosok.

7. Menggarap Musik

Setelah penulis melakukan eksplorasi bunyi dan merekam sampel suara dari instrumen batu karya Chairul Slamet, selanjutnya penulis mulai menggarap musik. Diawali dengan *sampling* dan mengedit *audio* hasil dari rekaman instrumen batu, melalui *DAW Presonus Studio One*. Dalam proses penggarapan musik selanjutnya, penulis merapikan penulisan *score* notasi musik menggunakan *software sibelius*.

8. Tahap Koreksi

Dalam tahap ini, penulis menambahkan hal-hal yang kurang dari penulisan notasi karya musik program “A.K.U”. dalam tahap ini penulis meminta masukan, kritik dan saran dari Dr. R. Chairul Slamet M.Sn dan Joko Suprayitno S.Sn selaku dosen pembimbing penulis dalam Tugas akhir ini.

9. Post Production

Karya ini rencananya akan diperdengarkan dalam bentuk *audio*, setelah sudah penentuan final ditahap koreksi, penulis melanjutkan ke tahap *postproduction audio* agar bunyi dan kualitas dari *audio* yang sudah diproduksi dan direkam melalui DAW *studio one* terdengar baik dan nyaman. Dalam *post production* terdapat beberapa tahapan, yaitu: *editing* dan *vocal tuning*, *balancing* dan *panning*, *filtering* dan *EQ*, *dynamic processing*, *reverb delay* dan *mastering*.

Deskripsi Karya

A. Alam

Pada karya yang berjudul *Alam ini*, menggunakan pilihan instrumen: Drumset, Keyboard, Gitar elektrik, Bass, violin I dan II, viola, cello, flute, udu, bendir, harpa dan lyra. Penulis ingin menggambarkan kembali suasana dan kondisi masyarakat pada zaman ketika Nabi Ibrahim lahir. Penulis banyak memakai konsep *leitmotif* dalam menyampaikan atau menggambarkan suasana, latar keadaan dan tokoh. Selain itu terdapat penggunaan tangga nada Yunani kuno terutama pada bagian pertama yang memiliki sub-judul *ALAM*.

Penulis banyak menerapkan konsep *leitmotif* atau menerapkan motif-motif pendek yang tidak rumit dan *minimalis* karena harmoni nada pada bangsa Yunani tidak berkembang, terdapat suara-ganda menggunakan interval yang sederhana seperti oktaf, kwint dan kwart itupun jarang sekali digunakan. Karl-Edmun Prier, buku *Sejarah Musik Jilid I* (2014:28).

B. Kesadaran

Pada bagian kedua ini, penulis menggunakan beberapa pilihan instrumen yang digunakan diantaranya yaitu: Flute, Drumset, Keyboard, Gitar akustik, Gitar elektrik, Bass, Harpa, Violin I dan II, Viola, dan Cello. Pada bagian ini juga menceritakan tentang kesadaran Nabi Ibrahim atas perbuatan masyarakat dan kaumnya yang menyembah selain daripada Tuhan, dan tidak dapat diterima oleh akal, Nabi Ibrahim pun memutuskan untuk mencari Tuhan yang dianggapnya paling benar. Pada bagian ini banyak menggunakan *scale modes*, dan masih dengan penerapan *leitmotif*.

C. Urip

Pada bagian terakhir ini, penulis memadukan benda alam (musik batu) yang dijadikan sebagai instrumen yang tidak *mainstream*. Untuk menggambarkan saat Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang ada di istana raja Namrud. Dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: Flute, Drum Loops, Drumset, Gitar elektrik, Bass, Keyboards, Cello, *sopran*, *tenor* dan batu yang dijadikan instrumen: Batu fosil I dan II, Fosil kayu, Batu gantung Low, Batu Gantung gosok. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi komputer dalam bidang *audio*, perpaduan dari benda alam yang dijadikan instrumen (musik batu) dengan instrumen yang umum digunakan dalam suatu karya musik dapat memunculkan unsur dan nuansa *primitif*, yang masih “enak” didengar.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengkaryaan komposisi “A.K.U”, proses penciptaan dan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan konsep *leitmotif* dalam proses karya komposisi musik “A.K.U” dapat dijadikan salah satu cara untuk mengilustrasikan kembali kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif.

Musik program naratif dapat dijadikan cara baru dalam berdakwah dan pembelajaran dari kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S mencari Tuhan, karena isi dan pesan yang terkandung didalamnya masih relevan dikehidupan keberagaman kita.

Memadukan benda alam yang dijadikan instrumen (musik batu) dengan instrumen *konvensional* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer dibidang *audio* menggunakan *software studio one*, dengan cara *sampling audio* asli dari batu yang direkam dan memodifikasi bunyi batu agar bernada dan menjadikan enak didengar.

Setiap *scale* atau melodi yang digunakan mempunyai karakter dan nuansa yang berbeda yang berguna untuk penggambaran atau pembentukan *mood* disetiap motif atau kalimat lagu.

B. Saran

Dalam karya tugas akhir ini, penulis mengakui masih banyak kekurangan, hal dan masalah baru yang penulis temui dan belum terpecahkan pada skripsi ini, yaitu pada proses *sampling* itu sendiri. Proses *sampling* yang penulis lakukan untuk membuat batu yang sudah direkam dapat bernada dan bisa dimodifikasi sedemikian rupa, tetapi hasil yang didapat masih kurang terdengar bunyi asli dari batunya. Saran untuk para peneliti/praktisi terkait yang akan meneliti atau membuat komposisi serupa, agar untuk fokus ke masalah *sampling* dari batu, untuk merubah suara batu agar bernada tanpa menghilangkan bunyi alami dari batu tersebut.

Selain itu, saran lainnya adalah agar untuk lebih sering mengambil kisah-kisah dalam Al-Quran untuk pembuatan musik program selanjutnya, selain kisah perjalanan Nabi Ibrahim mencari Tuhan, didalam Al-Quran terdapat banyak kisah atau cerita yang mempunyai pesan dan makna yang bagus untuk kehidupan kita kedepannya.

Saran refleksi untuk pribadi penulis sendiri, lewat pengalamannya dalam menyusun skripsi ini, agar kedepannya dapat lebih menambah wawasan dengan membaca karya-karya ilmiah sehingga dapat menambah referensi dalam pembuatan karya musik selanjutnya.

Daftar Pustaka

Buku:

1. Asy-Syirbasi, Ahmad. 1985. Sejarah Tafsir Al-Quran. Jakarta: Pustaka Firdaus.
2. Bahjat, Ahmad. 2007. Nabi-Nabi Allah. Jakarta. Qithi Press.
3. Jarret, Scott. Day, Holly. 2008. Music Composition For Dummies. Indiana: Wiley Publishing.
4. Mahmud Al-Aqqad, Abbas. 2021. Sejarah Nabi Ibrahim. Jakarta Selatan: Rene Islam.
5. M. Ali Al-Shabuni, 2001. Kenabian dan Riwayat Para Nabi, Jakarta: Lentera.
6. Stein, Leon. 1979. Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms.
7. Stull, Matthew Bribitzer. 2015. *Understanding The Leitmotif (from Wagner To Hollywood Film Music)*
8. Persichetti, Vincent. 1961. *Tweentieth Century Harmony*, 24 Russel Square, London.

Jurnal:

1. Ngurah, Budhi. *Panduan Praktis Orkestrasi*.
 2. Sumanto, Edi. 2018. "Filosofi Nabi Ibrahim Mencari Tuhan Melalui Bulan, Bintang Dan Matahari" Nuansa, Vol. XI, No. 2.
 3. Suyanta, Sri. 2007. "Kisah Ibrahim Mencari Tuhan Dan Nilai-Nilai Pendidikan" Islam Futura, Vol. VI, No. 2
 4. Tonnedy, Ervan. 2017. "Pemaknaan Islam Dan Yahudi Dalam Video Klip Satu Dewa 19"
- M. Ali Al-Shabuni, Kenabian dan Riwayat Para Nabi, Lentera, Jakarta, 2001

Internet:

1. <https://www.suara.com/news/2020/12/18/212144/kisah-nabi-ibrahim-dari-kecil-hingga-melawan-raja-namrud?page=all> di akses pada 30 agustus 2021. Jam 09.45 WIB
2. https://www.youtube.com/watch?v=uSHffuJcpU4&ab_channel=memetchairulslametSlamet di akses pada 20 Agustus 2021. Jam 22.30 WIB
3. https://www.youtube.com/watch?v=Q2SeIDQzHE4&list=LL&index=2&t=179s&ab_channel=AZAHROOFFICIAL diakses pada 2 Desember 2021. Jam 01.09 WIB
4. <https://saintif.com/hadist-qudsi-adalah/> di akses pada 29 Agustus 2021. Jam 03.50 WIB
5. <https://www.peterdevriesguitar.com/2021/04/pengertian-musik-absolut-pengertian-musik-program.html> Di akses pada 30 Agustus 2021. Jam 15.00 WIB
6. https://www.academia.edu/12045177/Musik_Absolute_dan_Musik_Program Di akses pada 26 Agustus 2021. Jam 19.20 WIB

